

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian kuesioner menggunakan metode DOQ-IT untuk mengukur tingkat kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti, didapatkan total skor berada pada skala range II. Skor dalam kisaran ini menunjukkan bahwa ada kemampuan yang baik di beberapa komponen kesiapan yaitu pada komponen Kepemimpinan, Strategi, Manajemen informasi, Rencana pelatihan formal, Proses alur kerja, Akuntabilitas, Keuangan dan anggaran, Keterlibatan pasien, Dukungan manajemen, serta Infrastruktur teknologi informasi., namun ada pula beberapa kelemahan di beberapa komponen, yaitu Budaya serta Staf Klinis dan Administrasi. Diperlukan identifikasi dan antisipasi lebih lanjut pada komponen yang lemah, agar implementasi bisa tetap berjalan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Bhirawa Bhakti cukup siap untuk menerapkan penggunaan Rekam Medis Elektronik.

Adapun tingkat kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti berdasarkan 2 aspek yang diteliti, dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Dalam aspek penyelarasan organisasi, pengguna di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti cenderung menerima dan mendukung dengan adanya penerapan Rekam Medis Elektronik serta menganggap Rekam Medis Elektronik sebagai kemajuan teknologi yang dapat meningkatkan perawatan yang berkualitas. Hal ini didukung dengan pemimpin di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti yang berkomitmen dengan adanya penerapan Rekam Medis Elektronik dengan memahami manfaatnya dan menetapkan visi yang jelas untuk mendukung efisiensi serta peningkatan kualitas. Selain itu manajemen juga berperan penting dalam perencanaan peningkatan kualitas teknologi Rekam Medis

Elektronik dengan merencanakan waktu dan mendelegasikan staf dalam prosesnya. Namun, area kesiapan Budaya menjadi salah satu kelemahan Rumah Sakit Bhirawa Bhakti dalam proses penerapan Rekam Medis Elektronik dikarenakan keterlibatan dokter masih terbatas hanya pada pengambilan keputusan klinis kerangka kerja prioritas Rekam Medis Elektronik belum digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

- 2) Dalam aspek Kapasitas Organisasi, Rumah Sakit Bhirawa Bhakti telah banyak menggunakan sistem dalam pelayanan pasien serta telah merencanakan laporan Rekam Medis Elektronik yang dapat digunakan dalam peningkatan kualitas pelayanan. Sumber daya manusia di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti sedang dalam tahap mulai belajar lebih jauh mengenai Rekam Medis Elektronik melalui pelatihan yang melibatkan seluruh departemen, terutama unit rekam medis yang terdiri dari 8 perekam medis dan 1 teknisi TI yang cukup paham terkait teknologi dan diberi wewenang untuk membantu dalam pengelolaan Rekam Medis Elektronik. Saat ini, Rumah Sakit Bhirawa Bhakti sedang dalam proses analisis dan pengembangan rencana kebijakan dan SPO terkait penggunaan Rekam Medis Elektronik. Peran dan tanggungjawab untuk menganalisis produk pilihan, kontrak, ketentuan dan negosiasi dengan vendor terkait Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti telah dikembangkan dan diserahkan pada tim khusus. Dalam hal keterlibatan pasien untuk penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti telah dipertimbangkan, namun dibatasi hanya pada pengisian data tidak langsung. Pada area kesiapan keuangan dan infrastruktur, anggaran keuangan di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti untuk penerapan Rekam Medis Elektronik sudah mulai direncanakan dan akan didanai dengan modal yang telah disiapkan. Sedangkan dari segi infrastruktur, sarana prasarana yang dimiliki oleh Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Kota Malang sudah masuk dalam kategori cukup memadai karena telah memiliki sebagian besar dari komponen fisik (*hardware*) serta komponen teknis (*software*) yang umumnya dibutuhkan dalam

penerapan Rekam Medis Elektronik. Namun, area kesiapan Staf Klinis dan Administrasi menjadi salah satu kelemahan Rumah Sakit Bhirawa Bhakti dalam proses penerapan Rekam Medis Elektronik dikarenakan sumber daya manusia seperti perekam medis dan teknisi TI tidak dilibatkan secara langsung dalam perancangan dan pengambilan keputusan Rekam Medis Elektronik dikarenakan staf hanya memiliki pemahaman dan pengalaman umum mengenai Rekam Medis Elektronik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- 1) Diharapkan pemimpin dan jajaran di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti dapat memberikan motivasi kerja dan *reward* bagi staf agar timbul dorongan untuk beradaptasi dan meningkatkan kemampuan dalam penerapan Rekam Medis Elektronik.
- 2) Diharapkan Rumah Sakit Bhirawa Bhakti dapat mengadakan pelatihan maupun sosialisasi lebih lanjut yang berkesinambungan terkait dengan penerapan Rekam Medis Elektronik.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut terkait kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik.